

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMAN 1 Bangsal, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kenakalan peserta didik di SMAN 1 Bangsal tergolong dalam tiga kategori antara lain: Kategori biasa yakni, membolos sekolah, berkelahi, keluar saat kegiatan pembelajaran atau tidak tertib (ramai sendiri, bermain ponsel), terlambat, kurang sopan terhadap guru. Kategori menjurus pada tindakan hukum yaitu artibut seragam tidak lengkap, meminjam barang teman tanpa izin, ugal-uglan saat berkendara tanpa mempunyai SIM. Kategori khusus ialah merokok dan berpacaran melebihi batas.
2. Peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam sebagai pendidik, motivator, dan pembimbing dalam mengatasi kenakalan peserta didik di SMAN 1 Bangsal. Sebagai pendidik menunjukkan kepribadian yang stabil, dewasa (disiplin), arif (adil dan tegas), berakhlak mulia (jujur dan menjadi contoh yang baik), dan berwibawa (sopan santun), dan melakukan kerja sama dengan guru BK dan wali murid. Sebagai pembimbing guru mendidik serta membimbing peserta didik nakal (menegur dan memberi sanksi), berusaha untuk memecahkan permasalahan dan melakukan pembiasaan bersikap baik. Sebagai motivator guru mampu memberikan nasehat mengenai akhlak yang baik serta motivasi-motivasi tentang pergaulan yang baik dan sikap sopan santun terhadap guru.

Dalam beberapa peran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yang dilakukan di atas, didukung dengan menggunakan beberapa strategi, antara lain: Pertama strategi preventif, yaitu melakukan tindakan diantaranya: memberikan teguran, peringatan, dan memberikan nasihat agar peserta didik tidak mengulangi kenakalan yang sama. Kedua strategi represif, yaitu melakukan tindakan diantaranya: memberikan hukuman yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik dan melakukan panggilan orang tua.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Untuk para guru khususnya guru pendidikan agama Islam diharapkan bisa mengoptimalkan perannya sebagai teladan dan pembimbing yang baik di lingkungan sekolah, menggunakan strategi-strategi yang dapat menunjang penanggulangan kenakalan peserta didik. Seperti meningkatkan kualitas pembelajarannya, meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan pengawasan terhadap perilaku peserta didik, pembinaan pada aspek keagamaan agar peserta didik dapat lebih memahami serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Lembaga

Untuk lembaga diharapkan agar lebih terbuka dalam memberikan informasi terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu juga diharapkan agar pihak sekolah dapat menjadi tempat untuk

menumbuhkan kepribadian, moral dan sosial peserta didik sehingga tidak hanya sebatas pemberian ilmu pengetahuan saja. Meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Mengoptimalkan kerja sama dengan semua pihak dalam upaya menanggulangi perilaku kenakalan peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik digarapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dengan cara menaati peraturan yang diberlakukan di sekolah, selalu taat kepada guru dan orang tua, serta meningkatkan semangat belajarnya.